

Ayu Puspitaning Dyah (2001), *'Super Mom'*: Lika-liku perjuangan hidup perempuan yang menjadi *single-parent*, skripsi Sarjana Strata 1, Surabaya : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

### Abstrak

Perempuan janda yang memilih hidup sebagai janda *single-parent* banyak ditemui di masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi sebagai seorang janda *single-parent* adalah masalah kesulitan ekonomi untuk menghidupi diri dan anak anaknya. Ketergantungan atau ketidakmandirian merupakan hal utama yang paling melumpuhkan perempuan. Jadi, jika perempuan menjadi orang tua tunggal, ia harus berani merombak sifat ini. Fokus penelitian ini mengungkapkan keanekaragaman masalah yang umumnya dihadapi oleh kaum perempuan yang memutuskan untuk tetap hidup sebagai seorang *single-parent*. Tujuan penelitian ini adalah ingin memaparkan kisah hidup para perempuan *super* (kuat) ke atas permukaan kehidupan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif atau fenomenologis dan menggunakan metode studi kasus. Informan penelitian yang berpartisipasi adalah dua orang perempuan janda *single-parent* (janda yang memiliki anak). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi agar mendapatkan hasil yang mendalam. Metode analisa data hasil interviu yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisa Tematik. Temuan riset menjelaskan bahwa permasalahan perempuan janda *single-parent* meliputi masalah ekonomi, masalah sosial, masalah seksual dan masalah tempat tinggal. *Coping* yang digunakan untuk menghadapi masalah oleh partisipan adalah *problem focused coping*. Latarbelakang modeling menjadi referensi utama model *coping* partisipan dalam menghadapi permasalahan. Pemaknaan peran perempuan secara cultural mendorong perempuan menjadi lebih gigih dan tangguh dalam menjalani kehidupan.

Kata kunci : Perkawinan, Perceraian, Coping.